

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek berkemampuan tinggi mampu menyatakan ulang sebuah konsep, mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mampu memberi contoh dan non-contoh dari konsep, mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.
2. Subjek berkemampuan sedang mampu menyatakan ulang sebuah konsep, mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mampu memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
3. Subjek berkemampuan rendah mampu menyatakan ulang sebuah konsep dan mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Namun subjek tidak mampu menuliskan hasil akhir dari soal tidak dengan tepat dan tidak ada penyelesaian yang benar.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan kelima indikator yang ada.
2. Untuk siswa, dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa hendaklah siswa menguasai konsep-konsep sebelum mempelajari materi dan menyelesaikan soal-soal pembelajaran matematika.

3. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian pemahaman konsep hendaknya mengembangkan indikator pemahaman konsep sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Aktif Tipe Index Card Match Disertai Kuis Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. STKIP PGRI SUMBAR.
- Aisyah. (2007). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Sebelas Maret*. 105-108
- Dharma, dkk. (2016). *Manajemen Kinerja*. Ed.ketiga. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Daswa. (2016). Penerapan Model Sinektik Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Universitas Pendidikan Indonesia *Repository.upi.eu*
- Depdiknas. (2006). Undang- Undang Nomor 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Effandi. (2007). *Definisi Pemahaman Konsep*. Bandung: Alfabeta
- Gusniwati. (2015).Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning), *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4, No. 1. 120-122
- Hudojo, (2008).*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*.Universitas Negeri Malang.
- Karim. (2014). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.*Disajikan dalam Seminar Nasional Matematika Terapan*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Almuslim.
- Karso. (2004). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marpaung. (2012). *Pendekatan Realistik dan Sani dalam Pembelajaran Matematika*. Universitas Sanata Dharma.
- Matitaputty. (2016).Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Siswa SMP, *Educationist*, 116-123.
- Nana, Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuzilatus. (2004). Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategi Matematis Siswa SMP dengan Pendekatan Methaphorical Thinking. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 1, No. 2, 60-62.

- Puji Lestari. (2018). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika. Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2: 11-20.
- Rohmad, (2008). Pengaruh Self Confidene terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika 3*, 187-193.
- Sadiman, dkk. (2008). *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shadiq, F. (2009). *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman, dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.
- Sunardi, dkk. (2017). Sumber Belajar Penunjang *PLPG 2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Suradi. (2001). Mengajarkan Konsep-konsep Matematika. *Makalah*, PPs ITB, Bandung.
- Suratman. (2010). Peningkatan Kemampuan Pemahaman konsep Matematis Siswa MTs Lewat Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 9. Nomor 1. 150-151
- Tauzahra. (2006). Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme Tipe Pair Check. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3. Nomor 1. 185-187
- Turmudi. (2008). *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Leunseur Cita Nusa.
- Yunuka. (2016). Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Strategi REACT Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*. No. 2, 107-120.